



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
 Jl. Setia Budi Painan Telp. (0756) 21290 Fax (0756) 21293
 dppmdppkbkabpessel@gmail.com
PAINAN

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD : DPMDPPKB Kabupaten Pesisir Selatan
TAHUN ANGGARAN : Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) 2022

PROGRAM	Pembinaan Keluarga Berencana
KEGIATAN	Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kab/Kota
SUB KEGIATAN	Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)
KODE Kegiatan	2.14.03.2.03.03
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Kabupaten Pesisir Selatan Propinsi Sumatera Barat memiliki: ▪ Jumlah penduduk Kabupaten Pesisir Selatan dalam Angka tahun 2018 berjumlah 460.716 jiwa , Tahun 2018 yaitu 228.571 Jiwa Laki-laki dan 232.145 Jiwa Perempuan. ▪ Jumlah Nagari di Pesisir Selatan sebanyak 182 Nagari/Desa. ▪ Jumlah Pasangan Usia Subur Di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019 sebanyak 80.949 orang ▪ Jumlah Aseptor KB yang Menggunakan Aseptor KB: 7.383 aseptor (1.992 MKJP dan 5.391 Non MKJP) 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan Akses: - Rendahnya rasio penggunaan kontrasepsi KB yang menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (IUD, MOW, Implant dan MOP) - Masih kurangnya informasi tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang - Memotifasi masyarakat untuk menggunakan MKJP dengan pemberian Dana Stimulan Partisipasi: • Kurangnya peran aktif masyarakat dalam menggunakan Kontrasepsi Jangka Panjang

	Kontrol: - Banyaknya PUS yang telah mempunyai anak lebih dari dua orang tidak mendapat persetujuan dari pasangan. Manfaat: - Kurangnya pelayanan KB dengan menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. b. Penyebab Internal ▪ Kurangnya tenaga penyuluh KB dalam memfasilitasi penggunaan alat kontrasepsi KB Jangka Panjang c. Penyebab Eksternal - Stigma masyarakat bahwa yang memakai kontrasepsi itu perempuan - Kurangnya kesadaran lelaki untuk menggunakan kontrasepsi. - Kurangnya kesadaran masyarakat tentang kontrasepsi jangka panjang - Adanya beberapa kejadian komplikasi penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang yang membuat masyarakat takut menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang		
RENCANA TINDAK	Kegiatan	Bakti KB Kes IBI/IDI/TNI/Bhayangkara/PKK dan Jambore	
		Tujuan	Meningkatkan Pemakaian Kontrasepsi Jangka Panjang (IUD, IMPLANT, MOW, MOP)
		Aktivitas	1. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang metode kontrasepsi jangka panjang 2. Meningkatkan Peran Aktif dari TNI untuk mencari aseptor KB untuk metode Kontrasepsi Jangka Panjang. 3. Meningkatkan Peran Aktif Penyuluh KB.
		Sumber Daya (Input)	Dana: APBD
			Penyuluh KB
			Kader KB
			Kelembagaan KB Sarana dan prasarana: transportasi, untuk pelayanan yaitu mobil pengangkut aseptor KB Kabupaten Pessel
		Output	▪ Meningkatnya Pelayanan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang.
ALOKASI SUMBER DAYA	Anggaran	Rp. 881.526.830	
	SDM	Penyuluh KB dan Kodim 0311 Pessel	
	Peralatan	Obat obatan untuk pelayanan MKJP.	

Telah diverifikasi

	<i>dan Mesin</i>	
Outcome	Jumlah Aseptor Pelayanan MKJP sebanyak 1.992 Orang	

Painan, 22 Maret 2021


Kepala DPMDPPKB,
WENDY S.H. M.Hum
NIP. 19760407 199803 1 005